

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode deskriptif analitik korelasional. Menurut (Nursalam, 2013), deskriptif analitik korelasional yaitu penelitian untuk menggambarkan hubungan korelatif antara variabel. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan melakukan pengukuran, pengamatan, dan pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui perbedaan tingkat kepuasan pasien terhadap status registrasi perawat di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

B. Lokasi dan waktu

1. Lokasi penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul

2. Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan September 2017

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subyek penelitian yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah semua perawat pelaksana yaitu sebanyak 41 orang dan pasien selama satu bulan terakhir yaitu bulan April sebanyak 431 pasien yang berada di rawat inap bangsal penyakit dalam RSUD Panembahan Senopati Bantul. Rata-rata jumlah pasien sebanyak 144 pasien setiap bulan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang akan diteliti. Syarat yang harus dipenuhi dalam menentukan sampel yaitu representatif (mewakili) dan sampel harus cukup

banyak. Di dalam penelitian ini, kriteria sampel diperlukan untuk mengendalikan variabel yang tidak diteliti (Nursalam, 2013). Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi (Hidayat, 2010).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Menurut Nursalam (2013), *purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan dan masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Slovin untuk mengetahui besar sampel perawat pelaksana yaitu sebagai berikut :

a. Sampel perawat

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (d)^2}$$

Keterangan:

n = perkiraan jumlah sampel

N = perkiraan besar populasi

d = tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,05)

(Notoatmodjo, 2010)

Berdasarkan asumsi rumus diatas sehingga untuk mencari jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{41}{1 + 41 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{41}{1,1025}$$

$$n = 37,18$$

jadi besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 37,18 yang dibulatkan menjadi 37 perawat.

b. Sampel pasien

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan keperawatan yang diberikan oleh perawat dengan status registrasi uji kompetensi dan pemutihan.

Sedangkan untuk jumlah sampel pasien adalah pasien yang telah diberikan pelayanan keperawatan oleh perawat pelaksana yang kemudian akan mengisi kuesioner kepuasan pasien. Satu perawat pelaksana dinilai oleh satu pasien, sehingga sampel pasien dalam penelitian ini berjumlah 37 orang.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang subjek penelitiannya diinginkan oleh peneliti, mewakili sampel penelitian serta memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Sedangkan kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian yang tidak diinginkan peneliti tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2012).

a. Kriteria inklusi

1) Perawat

- a) Perawat pelaksana yang ada di ruang rawat inap
- b) Perawat yang bersedia menjadi responden

2) Pasien

- a) Pasien dengan tingkat kesadaran penuh/composmentis
- b) Pasien yang sudah dirawat minimal selama 2 hari
- c) Pasien yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi yaitu perawat pelaksana yang sedang cuti atau tugas keluar

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Terdapat satu variabel dalam penelitian ini yaitu tingkat kepuasan pasien.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan

peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi atau diteliti lagi oleh orang lain (Notoadmojo, 2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Jenis & Nama Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala Ukur	Penilaian
Tingkat Kepuasan Pasien	Kepuasan yang didapatkan terhadap pelayanan keperawatan dengan uji kompetensi dan pemutihan.	Kuesioner	Interval	Mean Median SD Nilai max Nilai min CI 95%

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data (Arikunto, 2013). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa alat pengumpulan data yaitu :

a. Kuisoner

Kuisoner dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pasien terhadap status registrasi perawat yang diadopsi dari penelitian Nurmillawati (2016). Pernyataan disusun menggunakan skala *likert* dengan nilai berkisar 1-4, nilai 4 selalu (SL), nilai 3 sering (SS), nilai 2 kadang-kadang (KK), nilai 1 tidak pernah (TP). Responden dapat menjawab dan memberi tanda didepan jawaban. Pernyataan dalam kuisoner ini berjumlah 23 pernyataan. Komponen dari kuisoner ini adalah dimensi *tangibles* yaitu sarana dan fasilitas, dimensi *reliability* yaitu kecepatan, ketepatan, dan kelancaran dalam melakukan tindakan keperawatan, dimensi *responsiveness* yaitu daya tanggap perawat dalam memberikan asuhan keperawatan, dimensi *assurance* yaitu kenyamanan dalam pemberian asuhan keperawatan, dimensi *emphaty* yaitu perhatian perawat terhadap pasien.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Kuisioner Tingkat Kepuasan Pasien

Tingkat Kepuasan Pasien Dalam Tindakan Keperawatan	No Item	Jumlah
<i>Tangibles</i> (bukti fisik)	1, 2, 3, 4	4
<i>Reliability</i> (keandalan)	5, 6, 7, 8, 9	5
<i>Responsiveness</i> (daya tanggap)	10, 11, 12, 13, 14	5
<i>Assurance</i> (jaminan)	15, 16, 17, 18, 19	5
<i>Emphaty</i> (perhatian)	20, 21, 22, 23	4
Jumlah		2 3

b. Lembar observasi

Lembar observasi adalah lembar yang digunakan untuk menilai status registrasi perawat berisikan identitas perawat, tahun mendapatkan STR, pendidikan terakhir.

2. Metode pengumpulan data

a. Jenis Data

Data yang digunakan sebagai bahan materi dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui RSUD Panembahan Senopati Bantul, Yogyakarta. Data dalam penelitian ini adalah :

- 1) Data primer yaitu kepuasan pasien
- 2) Data sekunder yaitu surat tanda registrasi perawat (STR)

b. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang dibutuhkan dalam suatu penelitian (Nusalam, 2013). Cara pengumpulan data dalam penelitian adalah :

- 1) Data primer yaitu menggunakan lembar kuesioner untuk menilai tingkat kepuasan pasien

- 2) Data sekunder yaitu menggunakan lembar observasi untuk membedakan perawat dengan surat tanda registrasi (STR) uji kompetensi dan dengan surat tanda registrasi (STR) pemutihan

G. Validitas dan Reliabilitas

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel (Arikunto, 2010). Untuk mendapatkan data yang valid, dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas dari instrumen yang telah disusun (Sugiyono, 2007).

1. Uji validitas

Menurut Arikunto (2013), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrumen dengan mengukut aspek-aspek kuisisioner berdasarkan teori kemudian membuat kisi-kisi dari variabel tingkat pengetahuan perawat sebagai tolak ukur pertanyaan.

Instrumen penelitian pada penelitian ini tidak diuji validitas dan reliabilitas karena lembar kuesioner ini telah digunakan oleh Nurmilawati (2016), dengan judul “Hubungan Caring Perawat Dengan Tingkat Kepuasan Pasien di Ruang Bougenville RSUD Wates Kulonprogo”. Uji coba pada penelitian ini dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta menggunakan 20 sampel dengan nilai r hitung $>$ r tabel. Pernyataan yang valid dan digunakan untuk penelitian ini ada 23 pernyataan.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dipercaya untuk dijadikan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik sehingga mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu (Arikunto, 2013).

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil ukur itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran berulang dengan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2010).

Batasan butiran instrumen dikatakan reliabel jika nilai r *alpha* lebih besar dibandingkan $r_{\text{tabel}}(0,444)$. Hasil uji reliabilitas tingkat kepuasan pasien diperoleh nilai $r_1 = 0,941 > r_{\text{tabel}}(0,444)$, Sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode Pengelolaan Data

Notoatmodjo (2010), mengatakan data diolah dan dianalisis dengan cara-cara tertentu. Setelah data terkumpul dilakukan pengolahan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Editing merupakan kegiatan atau upaya untuk memeriksa kembali data yang sudah diperoleh atau dikumpulkan. Lembar kuesioner yang sudah diisi oleh responden dicek kelengkapan, kejelasan, dan konsistensinya. Jika terdapat data yang belum lengkap, dikembalikan ke responden untuk langsung melengkapi saat itu juga

b. *Coding* (Pengkodean)

Setelah semua kuesioner diedit, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*. *Coding* yaitu mengubah data yang berbentuk kalimat menjadi data angka. Pengkodean pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Usia < 30 tahun diberi kode "1", usia > 30 tahun diberi kode "2".
- 2) Jenis kelamin laki-laki diberi kode "1" dan jenis kelamin perempuan diberi kode "2".
- 3) Tingkat pendidikan untuk perawat DIII keperawatan diberi kode "1", tingkat pendidikan DIV keperawatan diberi kode "2" dan tingkat pendidikan S1 keperawatan diberi kode "3".
- 4) Tingkat pendidikan untuk pasien SD diberi kode "1", SLTP diberi kode "2", SMA diberi kode "3", Sarjana diberi kode "4"
- 5) Pekerjaan PNS diberi kode "1", Karyawan swasta diberi kode "2", Buruh Tani diberi kode "3", Wiraswasta diberi kode "4", Tidak bekerja diberi kode "4".

6) Surat Tanda Registrasi untuk Uji kompetensi diberi kode “1” dan untuk str pemutihan diberi kode “2”.

c. *Enrty*(memasukan data)

Entry data merupakan proses pemasukan data dalam komputer untuk dapat diolah sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisa dalam bentuk statistik deskriptif yaitu suatu metode tertentu memaparkan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk statistik populasi yang sederhana, sehingga setiap orang dapat lebih mudah mengerti dan mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian.

d. *Tabulating*(menyusun data)

Peneliti membuat tabel-tabel sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan peneliti.

e. *Cleaning*(pembersihan data)

Cleaning adalah pengecekan kembali data-data yang sudah dimasukan untuk memastikan data bebas dari kesalahan. *Cleaning* ini berfungsi untuk mengetahui *missing*, variasi data dan konsistensi data.

2. Analisa data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik masing-masing variabel penelitian dengan menyajikan distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi ini menggambarkan jumlah dan presentasi dari setiap variabel yang ada (Notoatmodjo, 2012). Analisa univariat dalam penelitian ini yaitu karakteristik responden (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan), variabel status registrasi perawat dan tingkat kepuasan pasien. Rumus yang digunakan menurut Arikunto (2013) sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase variabel

F : frekuensi

n : Jumlah seluruh observasi

b. Analisa Bivariat

Analisa data bivariat dilakukan untuk melihat apakah ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dan variabel dependen. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji independent t-test karena menggunakan skala numerik. Hasil uji normalitas data kepuasan pasien yang dilayani oleh perawat dengan status registrasi uji kompetensi terdistribusi normal. Sedangkan kepuasan pasien yang dilayani oleh perawat dengan status registrasi pemutihan tidak terdistribusi normal.. Maka dalam penelitian ini uji yang digunakan adalah uji *Mann Whitney*. Rumusnya adalah sebagai berikut

$$U = n_1n_2 + \frac{n_2(n_2 + 1)}{2} \sum_{i=n_1+1}^{n_2} R_1$$

Keterangan:

U: Nilai Uji Mann-Whitney

n1: sampel 1

n2: sampel 2

R1: Rangkain ukuran sampel

I. Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2013), masalah etika dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting karena penelitian berhubungan langsung dengan responden. Peneliti juga harus memperhatikan hak-hak responden. Adapun hak-hak yang harus dipenuhi oleh peneliti antara lain:

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian harus dihindarkan dari keadaan tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam

penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun

c. Risiko (benefits ratio)

Peneliti harus berhati-hati mmepertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap penelitian.

2. Menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subyek harus diperlakukan secara manusiawi karena subyek memiliki hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia untuk mengikuti atau menolak penelitian tanpa adanya sanksi apapun. Pada saat penelitian ada beberapa responden yang menolak untuk memberikan informasi, peneliti tidak akan memaksakan dan peneliti tidak menjadikannya responden.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Peneliti menjelaskan semua informasi tentang penelitian tanpa membedakan responden. Responden juga berhak mendapatkan informasi yang terinci dan terbuka tentang pelaksanaan penelitian serta peneliti harus bisa bertanggung jawab jika terjadi sesuatu terhadap responden.

c. Informed Consent

Setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap tentang tujuan penelitian yang dilaksanakan, pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya dipergunakan untuk pengembangan ilmu serta dijaga kerahasiaannya.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

Hak menjaga kerahasiaan responden (*right to privacy*). Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan dalam memberikan informasi. Oleh sebab itu, peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas responden dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian
 - a. Menentukan masalah yang ada
 - b. Menyusun judul dan mengonsultasikan dengan pembimbing
 - c. Melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah dalam penelitian
 - d. Menentukan tinjauan pustaka untuk menentukan acuan penelitian
 - e. Menyusun proposal penelitian
 - f. Mengurus ijin penelitian dari Stikes Jendral A. Yani Yogyakarta, Dinas Kesehatan Bantul, Bappeda bantul dan RSUD Panembahan Senopati Bantul.
 - g. Mempresentasikan proposal penelitian.
2. Tahap pelaksanaan penelitian
 - a. Mengurus surat ijin penelitian
 - b. Menyebarkan surat sesuai dengan tembusan yang tertulis di surat balasan
 - c. Meminta izin kepada kepala ruangan di bangsal tempat penelitian
 - d. Menentukan sampel perawat yang sesuai dengan proposal penelitian yaitu sebanyak 37 perawat
 - e. Mengobservasi perawat dalam melakukan tindakan ke pasien
 - f. Menjelaskan maksud dan tujuan kepada pasien
 - g. Memberikan *informed consent* untuk ditandatangani sebagai bukti bersedia menjadi responden penelitian
 - h. Memberikan kuesioner kepuasan pasien kepada pasien
 - i. Mengelola data dari hasil kuesioner yang diberikan oleh responden secara teroganisasi agar data memiliki derajat tingkat kepercayaan yang tinggi
 - j. Menganalisis data yang telah diolah untuk mengetahui kepuasan pasien
3. Tahap Penyelesaian Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. Berdasarkan hasil kuesioner yang didapatkan dan telah diisi masing-masing oleh

responden, kemudian peneliti melakukan analisis sesuai dengan data yang diperoleh untuk dijadikan sebuah laporan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PEPUSTAKAAN
YOGYAKARTA